

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini guna mengumpulkan bukti empiris mengenai pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2021. Sampel penelitian ini berjumlah 39 data perusahaan serta analisis dilakukan menggunakan uji regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis pertama (H1) diterima. Hipotesis ini diterima karena menunjukkan bahwa signifikansi pengolahan data untuk variabel profitabilitas 0,0012 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kemudian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,4367 > 2,030$, dan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah positif yaitu +2,0479. Penelitian ini menyatakan jika suatu perusahaan mempunyai laba yang tinggi, maka investor akan lebih tertarik menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik. Dengan demikian, harga saham akan naik karena permintaan yang besar dari para investor. Hal tersebut membuat nilai perusahaan juga meningkat.
2. Variabel *leverage* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis kedua (H2) ditolak. Hipotesis kedua ditolak karena pengolahan data untuk variabel *leverage* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,4339 yang berarti lebih dari 0,05. Kemudian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ialah $1,4289 < 2,030$, serta nilai koefisien regresi variabel *leverage* bernilai positif yaitu +0,5710. Hal tersebut sebab *leverage* mampu mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal sendiri daripada menggunakan modal dari kreditur. Perusahaan ketika mendanai aktivitya lebih sering memakai modal sendiri dari laba ditahan serta modal saham. Perusahaan dengan kecukupan dana yang dipunyai untuk mendanai aktiva, sehingga akan membuat perusahaan mengurangi total hutangnya.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil pengolahan data variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi 0,6337 yang berarti lebih dari 0,05. Kemudian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,0480 < 2,030$, serta nilai koefisien regresi

variabel ukuran perusahaan bernilai negatif yaitu $-0,0440$. Perusahaan yang besar tidak sepenuhnya dapat mengundang investor untuk menanamkan modalnya. Karena perusahaan yang besar belum tentu bisa mengelola aktivitya agar menghasilkan laba yang tinggi serta tidak memiliki hutang yang besar. Oleh karena itu, investor beranggapan bahwa informasi ukuran perusahaan saja tidak cukup informatif sebagai patokan kinerja perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti membuat rekomendasi bagi pihak yang terlibat dengan penelitian ini, agar dilakukan penelitian yang lebih baik. Rekomendasi dari peneliti yang dibuat dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan wilayah penelitian yang lebih banyak serta periode yang digunakan dapat diperpanjang agar sampel menjadi lebih banyak, dan data lebih terbaru.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak proksi penelitian yang digunakan dan menambahkan variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Karena variabel dalam penelitian ini hanya memiliki nilai *adjusted R square* 21,4%. Variabel yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya seperti pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan risiko keuangan.